

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI
RISIKO, MODAL MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL**
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)

Skripsi

Oleh

**SUMIYATI
NPM : 1951020224**



Program Studi : Perbankan Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO,
MODAL MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI DI PASAR MODAL**
(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung)

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

Sumiyati

NPM : 1951020224

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing 1 : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Pembimbing 2 : Yetri Martika Sari, M.Acc

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445H/2024M**

ABSTRAK

Salah satu hal yang berperan dalam mendorong peningkatan perekonomian negara adalah investasi. Investasi dibutuhkan untuk menunjang proses produksi suatu perusahaan dan perekonomian dalam suatu negara, terhadap berbagai macam bentuk investasi yang bisa digunakan oleh masyarakat, salah satunya yaitu investasi saham di pasar modal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal minimal, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan lapangan yang bersifat kuantitatif. Sumber data berasal dari data primer melalui penyebaran kuesioner pada responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang sudah mendapatkan matakuliah pasar modal. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan taraf 10% sehingga didapatkan sampel sebanyak 100 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert dan teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*) dengan menggunakan *software* SmartPLS Versi 4.1.0.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki nilai t-statistic sebesar 1.339 dan nilai p-value sebesar 0.181 atau < 0.05 sehingga variabel investasi tidak berpengaruh atau H_0 ditolak. Variabel persepsi risiko terhadap minat investasi memiliki nilai t-statistic sebesar 0,143 dan p-value sebesar 0,886 atau < 0.05 sehingga variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi atau H_0 ditolak. Variabel modal minimal terhadap minat investasi memiliki nilai t-statistic 0.600 dan nilai p-value sebesar 0,549 atau < 0.05 Variabel motivasi investasi memiliki nilai t-statistik sebesar 4.785 dan atau nilai *p value* sebesar 0,000 sehingga variabel motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi atau H_a diterima, Hal ini dikarenakan adanya niat dari mahasiswa akan mendorong seorang mahasiswa untuk melakukan investasi pada pasar modal.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pasar Modal, Investasi Syariah

ABSTRACT

One of the things that plays a role in encouraging the improvement of the country's economy is investment. Investment is needed to support the production process of a company and the economy in a country, in various forms of investment that can be used by the public, one of which is investing in shares in the capital market. The aim of this research is to analyze the influence of investment knowledge, risk perception, minimum capital, and motivation on students' interest in investing in the capital market.

The research method used in this research uses a quantitative field approach method. The data source comes from primary data through distributing questionnaires to respondents, namely students of the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Raden Intan Lampung, who have taken capital markets courses. Determining the sample used the Slovin formula with a level of 10% so that a sample of 100 students was obtained. The data collection technique uses a questionnaire which is measured using a Likert scale and documentation techniques. The data analysis method uses the PLS (Partial Least Square) method using SmartPLS software Version 4.1.0.0.

The research results show that the investment knowledge variable has a t-statistic value of 1.339 and a p-value of 0.181 or <0.05 so that the investment variable has no effect or H_0 is rejected. The risk perception variable on investment interest has a t-statistic value of 0.143 and a p-value of 0.886 or <0.05 so that the risk perception variable has no effect on investment interest or H_0 is rejected. The minimum capital variable on investment interest has a t-statistic value of 0.600 and a p-value of 0.549 or <0.05 . The investment motivation variable has a t-statistic value of 4.785 and/or a p value of 0.000 so that the investment motivation variable has an influence on investment interest or H_a . accepted, this is because the intention of the student will encourage a student to invest in the capital market.

Keywords: Investment Interest, Capital Market, Sharia Investment

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiyati
NPM : 1951020224
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi resiko, Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 16 April 2024
Penulis

A 1000 Rupiah Indonesian banknote is shown, partially obscured by a large, bold black signature. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERUPUH RUPIAH' and '1000'. The serial number 'AA388ALX182234626' is visible at the bottom of the note.

SUMIYATI
NPM. 1951020224



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Risiko,
Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Berinvestasi
di Pasar Modal (Study Pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung)

Nama : Sumiyati
NPM : 1951020224
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Asriani, S.H., M.H.
NIP. 196605061992032001

Yetri Martika Sari, M.Acc
NIP. 19840328 201801 2 001

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung) disusun oleh Sumiyati, NPM 1951020224, program studi Perbankan Syariah, telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 20 Mei 2024.

TIM / DEWAN PENGUJI :

Ketua : Femei Purnamasari, M.Si (.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M (.....)

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E (.....)

Penguji II : Dr. Asriani, S.H., M.H (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M.Akt.,C.A

NIP.197009262008011008



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

”Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Q.S An-Nisa Ayat 29

Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan napa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya..

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada (Alm) Bapak Suratmin selaku orang tua saya, rasa terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan karna setelah bapak tiada ada banyak hal yang mengajarkan saya tentang bagaimana menjalani kehidupan yang sebenarnya, bagaimana cara agar tidak bergantung kepada siapapun kecuali diri sendiri. Terimakasih banyak Pak akhirnya anakmu bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semoga Bapak disurga bangga melihat perjuanganku untuk menyelesaikan perkuliahanku. Impianku satu Pak ingin berfoto bersama saat wisuda nanti tapi ternyata Allah punya rencana yang lebih indah dibalik semua itu. Maka dari itu, tulisan ini saya persembahkan untuk pahlawan keluarga yang tidak pernah lelah untuk mengusahakan apapun untuk membahagiakan keluarga “terimakasih banyak Pak, aku rindu.”
2. Kepada Ibu Lasiyem perempuan hebat yang selalu saya panggil “Mamak” yang sabarnya seluas samudera, terimakasih banyak sudah selalu mendoakan dan memberikan semangat yang tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih dan maaf saya ucapkan karna belum bisa membahagiakan Mamak sampai sekarang. Saya persembahkan karya tulis dan gelar ini untuk Mamak.
3. Saudara kandung saya yang cukup banyak yaitu: Suyatno, Susilo, Suji, Suratmi, Suseno, Suratman, Suryanto, Sukoco, Sucip dan Sumantri. Terimakasih banyak atas semangat, motivasi dan do’a yang kalian berikan kepada saya dalam proses perkuliahan hingga proses skripsi ini.
4. Pembimbing saya, Ibu Asriani, S.H., M.H dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc terimakasih banyak telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Terkhusus kepada Kim Namjoon, Kim Soekjin, Min Yoongi, Jung Hoeseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook (BTS)

yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karya kalian. Terimakasih banyak sudah selalu ada dan menemani penulis setiap hari dengan lagu-lagu kalian, see you 2025.

6. Untuk sahabat saya Okta Astuti terimakasih banyak atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan dan terimakasih sudah membantu dalam proses kehidupan saya
7. Untuk Rion Futrawansyah terimakasih banyak sudah selalu mau mendengarkan semua cerita dan keluh kesah yang tidak ada habisnya
8. Teruntuk Naini Kurniawati terimakasih banyak sudah menjadi teman yang selalu menemani saya dalam berproses didunia perkuliahan
9. Terimakasih banyak juga saya ucapkan kepada teman sejak awal masuk kuliah Nadya Eka Saputri, Nanda Adelia, Hera Meydi Putri dan Ananda Lestari terimakasih selalu memberikan motivasi agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat bersyukur sekali bisa dikelilingi orang-orang baik seperti kalian.
10. Untuk teman-teman Perbankan Syariah kelas A angkatan 2019, terimakasih banyak telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Untuk teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah membantu mengisi kuesioner penelitian yang saya bagikan, saya ucapkan terimakasih banyak.
12. Almamater saya tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempat saya menimba ilmu serta berproses menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sumiyati, dilahirkan di Karta, pada tanggal 20 November 2000, penulis merupakan anak ke-9 (sembilan) dari 11 (sebelas) bersaudara dari pasangan (Alm) Bapak Suratmin dan Ibu Lasiyem. Berikut riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kampung Kotaagung, lulus dengan mendapat ijazah pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 1 Kotaagung, lulus dengan mendapat ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah menengah atas negeri (SMAN) 2 Kotaagung, lulus dengan mendapat ijazah pada tahun 2019.
4. Penulis melanjutkan Pendidikan Tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Penulis

Sumiyati

NPM 1951020224

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**. Karya Ilmiah ini disusun guna melengkapi serta memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Atas bantuan serta dukungan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini tak lupa dihaturkan terimakasih kepada pihak-pihak dibawah ini yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Prof. H. Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Tulus Suyanto.,M.M.Akt.,C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak selaku ketua jurusan dan Femei Purnamasari, M.Si selaku sekretaris jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Asriani, S.H., M.H. selaku dosen pembimbing I dan Yetri Martika Sari, M.Acc. selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya serta nasehatnya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta agama kepada saya selama menempuh perkuliahan dikampus.

6. Seluruh civitas akademika, dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi banyak pengalaman yang akan selalu saya kenang.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu yang dikuasai, untuk itu kritik dan saran yang dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin ya Robbal alamin

Bandar Lampung, 20 Mei 2024

Penulis

Sumiyati

NPM 1951020224

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	13
1. Identifikasi	13
2. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Sistemmatika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIA	
A. Landasan Teori	21
1. Theory of Planned Behavior	21
2. Pengetahuan Investasi.....	22
3. Persepsi Risiko.....	24
4. Modal Minimal	26

5. Motivasi	29
6. Minat Investasi.....	31
7. Pasar Modal	32
8. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	35
B. Pengajuan Hipotesis	35
C. Kerangka Pikir.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	41
B. Jenis dan Sifat Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Definisi Operasional Variabel	44
G. Instrumen Penelitian	51
H. Metode Analisis Data.....	52
1. Analisis Statistik Deskriptif	52
2. Outer Model	52
3. Inner Model.....	53
4. Hipotesis.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	55
1. Karakteristik Responden	55
2. Distribusi Jawaban Responden.....	56
a. Variabel Dependen (X)	56
b. Variabel Independen (Y).....	58
B. Hasil Penelitian	58
1. Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	58
a. Uji Validitas	61
1) Uji Validitas Konvergen (<i>Convergent</i> <i>Validity</i>).....	61
2) Uji Validitas Diskriminan (<i>Discriminant</i> <i>Validity</i>).....	62
b. Uji Reliabilitas.....	64
2. Evaluasi Model Struktural.....	65
3. Uji Hipotesis.....	66
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	69
2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	71

3. Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.....	72
4. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.....	74
5. Investasi Dalam Perspektif Islam.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Rekomendasi.....	80

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Grafik Pertumbuhan Single Investor Identification (SID) 2023.....	4
Tabel 1.2	Jenis Pekerjaan Investor	5
Tabel 1.3	Usia Investor.....	7
Tabel 3.1	Populasi	43
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.3	Skala Liket.....	51
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	55
Tabel 4.2	Distribusi Jawaban Variabel X.....	56
Tabel 4.3	Distribusi Jawaban Variabel	
Tabel 4.4	Outer Loading.....	58
Tabel 4.5	Average Variance Extracted (AVE)	61
Tabel 4.6	Cross Loading.....	62
Tabel 4.7	Korelasi Antar Konstruk Laten.....	63
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.9	R-Square/R-Square Adjusted.....	66
Tabel 4.10	Path Coeffisients.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Outer Model Sebelum Outlier	59
Gambar 4.2 Outer Model Setelah Outlier	60
Gambar 4.4 Bootstrapping.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel Dependen (X)
- Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Independen (Y)
- Lampiran 3 Hasil Uji Analisis SmartPLS (Outer Model)
- Lampiran 4 Uji Analisis SmartPLS (Inner Model)
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini digunakan untuk lebih memahami dan memudahkan dalam membuat proposal skripsi tentang minat investasi dan pasar modal, beberapa kata yang perlu dijelaskan berkaitan dengan judul proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

Judul proposal skripsi ini adalah **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, MODAL MINIMAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)”**.

Istilah yang perlu dijelaskan antara lain :

1. **Pengetahuan Investasi** adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.¹
2. **Persepsi Risiko** didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen (investor) ketika konsumen tidak dapat meramalkan dampak dari keputusan pembelian atau investasi. Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari banyak faktor yang menjadi dasar dari perbedaan pengambilan keputusan terhadap kemungkinan kerugian.²

¹Purwohandoko Wibowo Ari, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa),” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2019): 192–201, <https://core.ac.uk/download/pdf/230764342.pdf>.

²Tyas et al., “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” 2, no. 1 (2019): 49–70, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.

3. **Modal Minimal** merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal.³
4. **Motivasi** didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhan tersebut. Proses itu dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor).⁴
5. **Minat Investasi** adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki dimasa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.⁵
6. **Pasar Modal** adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta dan otoritas publik yang dapat diperdagangkan dalam bentuk obligasi dan saham.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dari judul proposal skripsi ini adalah suatu penelitian untuk membahas lebih dalam mengenai “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal”.

B. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan ekonomi di negara Indonesia terus mengalami peningkatan. Salah satu hal yang berperan dalam mendorong peningkatan perekonomian negara adalah investasi.

³Wibowo Purwohandoko, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 08 (2019): 47.

⁴Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56, <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.

⁵Ibid.

⁶Moh. Halim, Rendy Mirwan Aspirandi, And Yoga Wahyu Aji Pradana, “Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas,” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 8, No. 1 (2022): 1–16.

Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Investasi dibutuhkan untuk menunjang proses produksi suatu perusahaan dan perekonomian dalam suatu negara, terhadap berbagai macam bentuk investasi yang bisa digunakan oleh masyarakat, salah satunya yaitu investasi saham di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan sebuah tempat yang memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, surat utang (obligasi), reksadana dan instrumen lainnya. Pasar modal dijadikan sebagai sarana kegiatan investasi serta sumber dana bagi perusahaan. Berbagai sarana dan prasarana kegiatan perdagangan dan pembiayaan tersedia di pasar modal. Sehingga dengan adanya pasar modal, masyarakat atau mahasiswa mempunyai sarana baru untuk menginvestasikan dananya. Saat ini pasar modal memberikan banyak sekali kemudahan bagi calon investornya. Hal tersebut membuat sebagian masyarakat berminat untuk melakukan investasi di pasar modal.

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam kegiatan ekonomi, apabila dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar, minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh seseorang tersebut dalam bidang ekonomi dan lainnya. Minat juga berkaitan dengan perasaan senang atau suka terhadap suatu objek atau aktivitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat atau keinginan adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan keterkaitan yang kuat faktor-faktor internal lain pada diri mahasiswa, seperti perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan terhadap sesuatu. Selanjutnya menurut Muhibbin Syah secara sederhana, minat (*interest*) berarti

kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷

Minat seseorang untuk berinvestasi saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial, atau dalam penelitian ini disebut dengan pengetahuan investasi. Biasanya orang yang memiliki pengetahuan investasi akan cenderung menggunakan dananya untuk diinvestasikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keuangannya. Hal ini menandakan semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.⁸ Untuk mengetahui ada peningkatan atau tidak terhadap minat berinvestasi dipasar modal penulis menyajikan data yang tertuang dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Grafik Pertumbuhan single investor identification (SID) 2023

NO	SID	Bulan		Jumlah	Pertumbuhan (%)
		Mei	Juni		
1.	Saham dan Surat Berharga Lainnya	4.755.866	4.812.695	9.568.561	9,40%

⁷Dasriyan Saputra, “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 178–90.

⁸Putri Ayu Assari and Wiwit Hariyanto, “The Role of Investment Understanding in Moderating the Effect of Financial Literacy, Risk Perception and Investment Motivation on Student Interest to Invest in the Capital Market,” *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20 (2022): 1–14, <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.702>.

2.	Reksadana	10.345.237	10.507.026	20.852.263	8,40%
3.	Pasar Modal	11.062.050	11.228.382	22.290.432	8,90%

Sumber : www.ksei.co.id

Data statistik publik Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per juni 2023 sebagaimana tercatat pada tabel 1.1 jumlah Single Investor Identification (SID) atau disebut sebagai kode tunggal dan khusus yang diterbitkan KSEI untuk para nasabah, pemodal dan pihak lain yang membutuhkan. Kode ini berlaku untuk transaksi jual beli efek atau penggunaan layanan jasa lainnya, baik yang disediakan oleh KSEI maupun oleh lembaga lain berdasarkan persetujuan KSEI. Single Investor Identification di pasar modal bertambah menjadi 11.228.382 dari yang sebelumnya hanya sebesar 11.062.050.⁹ Jadi dapat dilihat dari grafik pertumbuhan pada tabel 1.1 per juni 2023 minat seseorang untuk berinvestasi dipasar modal menjadi bertambah. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran dari seseorang tentang pentingnya menyiapkan dana untuk kehidupan dimasa mendatang.

Tabel 1.2
Jenis Pekerjaan Investor

Pekerjaan	Aset		Persentase %	
	Mei-23	Juni-23	Mei	Juni
Pengusaha	Rp 435,92 T	Rp 409,03 T	14,55%	14,82%
	Rp 58,72 T	Rp 59,67 T		
Pegawai Negeri/Swasta dan Guru	Rp 350,63 T	Rp 354,35 T	32,95%	32,92%

⁹Indonesia Central Securities Depository, "Statistik Pasar Modal Indonesia," *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2023, 1-7, https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.

	Rp 47,98 T	Rp 48,78 T		
Ibu Rumah Tangga	Rp 58,72 T	Rp 59,58 T	6,66%	6,65%
	Rp 15,36 T	Rp 15,52 T		
Pelajar/Mahasiswa	Rp 13,17 T	Rp 13,21 T	27,00%	26,86%
	Rp 9,13 T	Rp 9,32 T		
Lainnya	Rp 293,39 T	Rp 348,33 T	18,85%	18,75%
	Rp 23,47 T	Rp 23,43 T		

Sumber : www.ksei.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 investor yang terdata di SID memiliki pekerjaan sebagai pengusaha, pegawai negeri/swasta dan guru, ibu rumah tangga, pelajar dan lainnya. Didalam tabel dapat dilihat bahwa pegawai negeri/swasta dan guru memiliki aset tertinggi dengan menempati posisi pertama dengan jumlah keseluruhan per Juni 2023 sebanyak Rp. 403,13 triliun, dengan presentase sebesar 32,92%. Sedangkan pelajar/mahasiswa memiliki aset kedua terbesar setelah pegawai negeri/swasta dan guru dengan jumlah keseluruhan per juni 2023 sebanyak Rp. 22,53 triliun, dengan presentase sebesar 26,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pelajar/mahasiswa di Indonesia terdorong untuk lebih mandiri secara finansial dengan sudah terjun ke dunia investasi.¹⁰ Karena usia yang masih cukup muda membuat mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan investasi dipasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mahasiswa melakukan investasi diusia muda dapat diartikan mereka juga menyiapkan dana untuk kehidupan dimasa mendatang.

¹⁰Ibid.

Tabel 1.3
Usia Investor

Usia	Aset		Persentase %	
	Mei-23	Juni-23	Mei	Juni
≤30	Rp 33,60T	Rp 31,74T	57,81%	57,57%
	Rp 15,62 T	Rp 15,73 T		
31-40	Rp 85,08 T	Rp 86,11 T	22,94%	23,05%
	Rp 20,52 T	Rp 20,95 T		
41-50	Rp 132,26 T	Rp 133,86 T	11,11%	11,19%
	Rp 27,66 T R	Rp 27,88		
51-60	Rp 195,35 T	Rp 202,25 T	5,31%	5,35%
	Rp 37,29 T	Rp 37,97 T		
≥60	Rp 705,44 T	Rp 730,43 T	2,82%	2,84%
	Rp 53,57 T	Rp 54,18 T		

Sumber : www.ksei.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dijelaskan dari usia investor, jumlah keseluruhan investor berumur di bawah 30 tahun per juni 2023 berjumlah sebanyak Rp. 47,47 triliun dengan presentase sebesar 57,57%. Dengan jumlah tersebut untuk investor yang berusia ≤ 30 tahun menempati posisi pertama, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sekarang sudah banyak usia muda yang menjadi investor. Dalam Islam juga dianjurkan untuk berinvestasi maka dari itu dapat dijelaskan bahwa investasi dalam Islam merupakan kegiatan ekonomi yang dianjurkan karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain (Q.S Al-Hasyr :18).¹¹

¹¹PT Codoba Internasional and Indonesia, eds., *Departemen Agama RI, "Al-Qur"anulkarrim"* (bandung, 2012).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)”. (Q.S Al-Hasyr [59] : 18)

Didalam tafsir Al-Misbah menerangkan bahwa QS Al-Hasyr ayat 18 adalah suatu ajakan untuk senantiasa bertakwa kepada Allah SWT serta mengamati perbuatan manusia, dan membenarkan amal yang kurang baik di masa lalu. Kita juga wajib mempersiapkan diri untuk bekal di akhirat, sebab setiap amalan yang kita perbuat seluruhnya akan mendapatkan hisab dari Allah SWT. Tidak hanya itu ayat ini juga memiliki pesan bahwa Allah SWT. Maha Mengenal terhadap apa yang kita kerjakan, baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat. Oleh karena itu, kita wajib berbuat baik dan bisa menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak disukai Allah SWT dan dapat erugikan diri kita sendiri ataupun orang lain. Dalam tafsir ini pula dijelaskan bahwa bertakwa kepada Allah wajib jadi bagian dari kehidupan setiap hari serta wajib diiringi dengan peningkatan diri serta amal yang lebih bai. Kita wajib tetap mengingat kalau setiap perbuatan yang kita jalani hendak dihisab oleh Allah SWT di akhirat nanti.¹²

Promosi pasar modal yang masih minim, kurangnya pemahaman masyarakat terutama mahasiswa mengenai pasar modal menjadi keraguan bagi investor. Hal ini karena banyak praktek kegiatan pasar modal yang mengundang spekulasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman tentang pasar modal baik dari konsep, prinsip serta mekanisme perdagangan.

Peranan pasar modal dalam perekonomian modern saat ini sangat nyata. Fungsi niaga dan fungsi ifinansial dijalankan oleh pasar modal. Dalam fungsi niaga, pasar modal menjadi sarana

¹²Widya Tri Mawarni, Muhammad Alfiansyah, and Faatimah Zahra, “Urgensi Evaluasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Menurut Tafsir Al-Misbah Q.S Al-Hasyr Ayat 18-19,” *Universitas Muslim Indonesia* 1, no. January (2022): 106–13, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>.

penghubung antara pihak yang membutuhkan pendanaan (emiten) dan pihak yang berniat melakukan pendanaan karena adanya kelebihan dana (investor). Perusahaan dalam hal ini emiten dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh investor selain dari dana yang diperoleh dari operasional perusahaan dan investor dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya untuk menambah kekayaan. Dalam fungsi finansial, investor diberikan kesempatan oleh pasar modal untuk memperoleh keuntungan dari investasinya. Agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan, investor dapat menganalisis kelayakan suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan indikator berupa nilai perusahaan. Kepercayaan investor akan semakin tinggi apabila nilai perusahaan suatu entitas juga meningkat karena pemangku kepentingan beranggapan jika nilai perusahaan akan sebanding dengan potensi kesejahteraan yang akan diperoleh.¹³

Edukasi tentang pengetahuan investasi di pasar modal sudah banyak dilakukan dikalangan kampus-kampus seperti adanya mata kuliah tentang pasar modal hingga seminar tentang pentingnya berinvestasi di pasar modal terutama khusus untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Edukasi mengenai investasi dapat didapatkan dari matakuliah seperti analisis skuritas dan pasar modal. Aspek-aspek yang dipelajari dalam mata kuliah ini seperti risk dan return, teknik analisis baik secara teknikal dan fundamental serta teknik-teknik pengambilan keputusan lainnya.¹⁴ Akan tetapi, karena masih terdapat kekurangan dalam praktek melakukan investasi pada mahasiswa jadi perlunya pendampingan mengenai dunia investasi yang harus dilakukan sejak dini agar para mahasiswa tidak memiliki gaya hidup yang konsumtif dan lebih menyiapkan diri tentang financial freedom nantinya.

Dalam penelitian Anggini Asmara D, mengatakan bahwa pengaruh pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X4)

¹³Rizky Achmad Firdaus And Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik* 2, No. 1 (2022): 16–28.

¹⁴Ibid.

berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan ada satu hipotesis yang tidak didukung yaitu kebijakan modal minimum (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengetahuan investasi dapat memberikan kemudahan bagi seseorang untuk memulai berinvestasi di pasar modal.¹⁵

Modal minimal yaitu setoran awal yang digunakan untuk membuka rekening pertama kali di pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal dana yang diberikan untuk setoran modal awal pada saat membuka akun rekening efek yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan tertarik melakukan investasi jika modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Suriana AR. Mahdi, Gregorius Jeandry dan Fitria Abd. Wahid, mengatakan bahwa Modal minimal (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, modal minimal masih dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin kecil dana yang dibutuhkan maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini disebabkan karena banyak mahasiswa yang belum memiliki penghasilan sendiri dan hanya mendapatkan penghasilan dari uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka, ini juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Motivasi Investasi (X3), keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi

¹⁵ Anggini Asmara Dewati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa," *Skripsi*, 2020, 128.

¹⁶ Suriana Ar Mahdi, Gregorius Jeandry, And Fitria Abd Wahid, "Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (Jeamm)* 1, No. 2 (2020): 44-55, <https://doi.org/10.51182/Jeamm.V1i2.1840>.

diri. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal juga dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko. Persepsi risiko merupakan penilaian seseorang mengenai kemungkinan terjadinya penyimpangan pengambilan dari suatu kegiatan investasi. Setiap orang memiliki perbedaan pandangan dalam menilai sebuah risiko.¹⁷ Beberapa orang berpandangan berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang rendah, sementara yang lainnya beranggapan bahwa investasi di pasar modal beresiko tinggi. Persepsi seseorang terhadap risiko inilah yang akan menentukan minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian dari Putri Ayu Assari dan Wiwit Harianto mengatakan bahwa pemahaman investasi tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi resiko (X2) terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat terjadi karena banyak dari mahasiswa masih memikirkan dampak dari adanya resiko yang akan mereka hadapi dalam melakukan investasi di pasar modal. Dari banyaknya resiko yang harus di hadapi dalam melakukan investasi banyak dari mahasiswa yang menjadi lebih waspada sebelum melukan investasi. Motivasi investasi (X3) merupakan kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri sehingga seseorang bisa percaya diri dalam melakukan investasi di pasar modal.

Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan tertentu juga. Mahasiswa fakultas ekonomi khususnya fakultas ekonomi bisnis islam UIN Raden Intan Lampung memiliki sejumlah matakuliah yang memberikan edukasi dasar tentang investasi

¹⁷Assari And Hariyanto, "The Role Of Investment Understanding In Moderating The Effect Of Financial Literacy, Risk Perception And Investment Motivation On Student Interest To Invest In The Capital Market."

kepada mahasiswa diantaranya yaitu matakuliah akuntansi perbankan, ekonomi syariah, pasar modal, pasar modal syariah dan lainnya. Dalam matakuliah tersebut mahasiswa diajarkan mengenai dasar-dasar berinvestasi dan juga jenis-jenis investasi serta manfaat investasi bagi kesehatan finansial seseorang. Motivasi untuk berinvestasi cenderung menurun seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya tugas matakuliah pada mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar tingkat motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ngamaliyatul Chabai, pengaruh motivasi investasi (X1) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk melakukan investasi di pasar modal. Hal ini menyimpulkan bahwa motivasi yang diberikan belum tentu dapat mendorong minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Oleh karena itu, perlu adanya dorongan dari diri mahasiswa itu sendiri agar dapat melakukan investasi di pasar modal.¹⁹ Persepsi risiko (X3), mengatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian tersebut maka peneliti memodifikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah dan penelitian yang dilakukan oleh Putri Ayu Assari dan Wiwit Harianto dengan menggabungkan antara variabel Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Motivasi Investasi sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Minimal Dan

¹⁸Firdaus And Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.”

¹⁹Fakultas Ekonomi And Dan Bisnis Islam, “Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Disusun Oleh Ngamaliyatul Chabai Nim 63020160146 Progam Studi Ekonomi Syariah,” 2020.

Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).”

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya yaitu :

- a. Kurangnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk berinvestasi di pasar modal. Karena tidak adanya praktik langsung dalam melakukan investasi pada matakuliah yang berhubungan dengan investasi.
- b. Banyaknya resiko yang harus dihadapi dalam berinvestasi di pasar modal menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk berinvestasi.
- c. Modal minimal untuk berinvestasi di pasar modal yang terbilang kecil masih menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memutuskan penelitian, serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang menyebabkan terjadinya kesalahpahaman terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendapatkan dan mempelajari matakuliah pasar modal di kampus UIN Raden Intan Lampung.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung

3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung?
5. Bagaimana investasi dalam perspektif Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk menganalisis persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
3. Untuk menganalisis modal minimal terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
4. Untuk menganalisis motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
5. Untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana investasi dalam perspektif Islam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat, hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi / peneliti, penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman dalam berinvestasi di Pasar Modal.
2. Bagi UIN Raden Intan Lampung, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran. Khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dengan Jurusan Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah Dan Manajemen Bisnis Syariah, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.
3. Bagi praktisi maupun investor, penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi di Pasar Modal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya. Pada bagian ini akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini.

1. Anggini Asmara D, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris apakah terdapat pengaruh pada pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa di Yogyakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 100 mahasiswa aktif yang termasuk dalam kriteria penelitian dan dijadikan responden pada penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan return investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasimahasiswa di Yogyakarta, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta.²⁰
2. Putri Ayu Assari dan Wiwit Harianto, Peran Pemahaman Investasi Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemahaman investasi dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko dan motivasi investasi pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive, sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan google form yang dibagikan kepada 100 mahasiswa semester 6 dan 8 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Analisis data dilakukan dengan bantuan Smart PLS 3.0 aplikasi. Analisis

²⁰Dewati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa."

data dilakukan dengan dua cara yaitu Outer Model untuk validitas data dan uji reliabilitas. Selanjutnya, Inner Model untuk uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak dapat memoderasi pengaruh investasi, motivasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.²¹

3. Suriana AR, Mahdi, Gregorius Jeandry dan Fitria Abd. Wahid, Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah pengetahuan, modal minimal dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa yang terdaftar dalam Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) di tiga perguruan tinggi di Kota Ternate yaitu Universitas Khairun Ternate, Institut Agama Islam Negeri Ternate, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Metode penentuan sampel adalah purposive sampling dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sedangkan modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.²²
4. Ngamaliyatul Chabai, pengaruh motivasi, modal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan pemahaman investasi sebagai moderasi (studi kasus mahasiswa febi iain salatiga), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, modal investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah dengan pemahaman investasi sebagai moderasi studi kasus pada

²¹Assari And Hariyanto, "The Role Of Investment Understanding In Moderating The Effect Of Financial Literacy, Risk Perception And Investment Motivation On Student Interest To Invest In The Capital Market."

²²Mahdi, Jeandry, And Wahid, "Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal."

mahasiswa FEBI IAIN Saltiga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa FEBI IAIN Salatiga tahun 2020 sebanyak 100 mahasiswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dan MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Modal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan pemahaman investasi belum dapat menjadi variabel moderasi pada motivasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.²³

5. Rizky Achmad Firdaus, Nur Ifrochah Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan di Pasar Modal, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah gabungan dari penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Data primer dipakai dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan melakukan wawancara. Penelitian dilakukan di Politeknik Keuangan Negara STAN dengan populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Diploma VI Akuntansi Reguler angkatan 2017 dan mahasiswa reguler seluruh jurusan angkatan 2018 dan 2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 135 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, serta terdapat pengaruh simultan antara

²³Ekonomi And Islam, "Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Disusun Oleh Ngamaliyatul Chabai Nim 63020160146 Progam Studi Ekonom Syariah."

pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.²⁴

Penelitian ini menjadi berbeda karena menambahkan variabel minat investasi di pasar modal sebagai variabel dependen dengan pertimbangan sebagian besar mahasiswa Akuntansi Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang sudah menerima dan mempelajari matakuliah Pasar Modal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal minimal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi di pasar modal dapat memperlemah atau memperkuat hubungan pengetahuan investasi dan modal minimal investasi dengan minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan pasar modal yang memiliki ketertarikan dengan mata kuliah Manajemen Investasi Syariah dan Pasar Modal Syariah baik secara teoritis dan praktis untuk pelaksanaan program-program edukasi pasar modal Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN dalam bab ini berisi penegasan judul untuk memudahkan dan memahami skripsi ini, latar belakang masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan merupakan sebagai acuan atau sumber penelitian terdahulu bagi penulis dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan atau gambaran dari isi-isi bab-bab dalam penelitian ini.

²⁴Firdaus And Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal."

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS dalam bab ini meliputi telaah pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang digunakan untuk menganalisis, kerangka pemikiran yang menggambarkan hipotesis serta penelitian yang akan diuji, dan hipotesis jawaban sementara atas masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sifat penelitian, sumber data yang didalamnya berisikan data primer dan data skunder, populasi dan sampel yang berisi populasi yang digunakan dan kriteria sampel penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, outer model, uji validitas, inner model dan hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN dalam bab ini berisi tentang menjelaskan secara deskripsi objek penelitian, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang merupakan bentuk sederhana yang mudah untuk dibaca.

BAB V PENUTUP dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan yang disajikan secara ringkas atau singkat dan rekomendasi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior

Seorang ahli Psikologi Sosial Izek Ajzen, telah mengembangkan teori yang sangat penting untuk melihat keterkaitan antara sikap dan perilaku. Bagaimana kemungkinan besar sebuah sikap terwujud sebagai perilaku, lalu digambarkannya dengan teori yang disebut “teori perilaku yang direncanakan” (*Theory Of Planned Behavior*). *Theory Of Planned Behavior (TPB)* dicetuskan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 lewat artikelnya “*From intentions to actions : A Theory Of Planned Behavior*”. TPB didasarkan oleh berbagai teori balajar, teori harapan nilai, teori-teori konsistensi serta teori atribusi. Teori perilaku yang direncanakan (TPB) yaitu pengembangan lanjut dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Dalam psikologi, teori perilaku yang direncanakan adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku.²⁵

Theory Of Planned Behavior (TPB) atau Teori Perilaku yang Direncanakan adalah teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut TPB, intensi berperilaku ditentukan dengan tiga determinan utama, yaitu sikap, norma subjektif dan control perilaku yang dirasakan. Sampai saat ini teori ini banyak digunakan dalam beragam keilmuan yang banyak membahas mengenai perilaku dan isu lingkungan.

Theory Of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang kuat dan sederhana dalam memprediksi dan atau menjelaskan perilaku. *Theory Of Planned Behavior (TPB)* adalah teori yang menjelaskan tentang intensi, yaitu seberapa keras individu mencoba dan seberapa besar usaha yang

²⁵widyarani nilan, “Attitudes (A) towards Behavior Subjective Norma (SN) towards Behavior Intention (I) towards Behavior Perceived Behavioral Control,” 2020, 18–50.

dikorbankan dalam melakukan sesuatu. Oleh karena itu, pada dasarnya konsep dasar TPB adalah presiksi intensi yang apabila tidak ada masalah serius, maka akan terwujud dalam bentuk actual behavior.

Keterkaitan teori ini dengan judul yang di diteliti oleh penulis adalah untuk mengetahui lebih lanjut tingkah laku seseorang. Karena niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Maka ini dapat menjelaskan apabila seorang yang memiliki minat berinvestasi di pasar modal maka akan cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk mencapai keinginannya untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib oleh orang tentang beberapa sudut pandang tentang investasi, berasal dari pengertian dasar penelaian investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan disapatkan. Pemahaman yang mendasar tentang investasi mempermudah seseorang untuk membuat sebuah keputusan. Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis serta analisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang sari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi.²⁶

Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada

²⁶Pengaruh Pelatihan Et Al., "The Effect Of Capital Market Training, Investment Knowledge, And Investment Motivation On Investment Interest In The Capital Market In Accounting Students, Muhammadiyah University Of Riau," *Research In Accounting Journal* 2, No. 2 (2019): 304–14, [Http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Raj%7c](http://Journal.Yrpiuku.Com/Index.Php/Raj%7c).

mahasiswa melalui universitas atau pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi. Menurut penelitian Kusmawati, pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal.

b. Proses Investasi

Pemahaman tentang proses investasi meliputi pemahaman tentang berbagai tahap-tahap yang biasanya dilakukan investor dalam membuat keputusan. Pemahaman tentang proses investasi terlebih dahulu memerlukan pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisasikan aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat.

Proses investasi menunjukkan bagaimana pemodal seharusnya melakukan investasi salam skuritas ; yaitu skuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Proses keputusan investasi merupakan proses keputusan kesinambungan (*going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahap-tahap keputusan investasi meliputi lima tahap keputusan, yaitu sebagai berikut.²⁷

- 1) Penentuan tujuan investasi

²⁷Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, 2019, Wwww.Penerbituwais.Com.

- 2) Penentuan kebijakan investasi
- 3) Pemilihan strategi portofolio
- 4) Pemilihan aset dan pembentukan portofolio
- 5) Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio.

c. Indikator-indikator Pengetahuan Investasi

Indikator yang dapat mengukur pengetahuan menurut Halim, adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan yang cukup tentang investasi di pasar modal
2. Pengalaman yang cukup di dunia investasi agar tidak salah memilih
3. Naluri bisnis untuk menganalisis efek/produk investasi yang akan dibeli.²⁸

3. Persepsi Risiko

a. Pengertian Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah harapan subjektif seseorang dari kerugian yang terjadi dalam mengejar hasil yang diharapkan. Risiko yang dirasakan juga dapat diartikan sebagai perilaku konsumen. Mengarah ke hasil yang tidak terduga dan cenderung hal-hal yang dihindari oleh seseorang maupun investor. Pada kenyataannya, membuat keputusan investasi pada produk tidak berwujud tidak mudah dan mungkin didasarkan pada psikologi kita semua adalah manusia, sehingga perilaku kita tentu dipengaruhi psikologi kita. Lebih penting lagi, persepsi dianggap sebagai instrumen paling kuat dalam investasi karena orang tampaknya berharap untuk mencegah risiko daripada memaksimalkan keuntungan ketika membuat keputusan investasi.²⁹

²⁸B E I Periode And Maria Monika Yoviaal, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Skripsi* 4, No. 1 (2015): 2011–13.

²⁹Halim, Aspirandi, And Pradana, "Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas."

Tindakan minimal yang dilakukan untuk menggunakan dana yang dimilikinya adalah dengan tabungan atau deposito. Tindakan minimal ini dilakukan oleh orang-orang yang dianggap tidak menyukai risiko (*risk averse*). Tidak sama dengan mereka tergolong penyuka risiko (*risk taker*), cenderung untuk menaruh uang mereka dalam bentuk investasi yang menghasilkan return lebih tinggi, namun juga menghadapi risiko yang signifikan seperti berinvestasi dalam saham. Perlu diketahui bahwa risiko berinvestasi di pasar modal adalah investasi yang memiliki risiko yang cukup tinggi oleh karena itu ada baiknya jika seseorang ingin memulai investasi di pasar modal tidak memikirkan tentang return atau keuntungan saja namun juga memperhitungkan risiko atau risiko yang akan didapat pada masa mendatang.

Return dan risiko adalah dua hal yang saling berkaitan satu sama lain dalam mengambil keputusan berinvestasi. Return dan risiko memiliki sangkutan yang positif yang disebut dengan *high risk – high return*, artinya semakin besar sebuah risiko dalam investasi maka semakin besar pula tingkat return yang diterima nantinya, hal ini terjadi karena harga saham yang fluktuatif bisa membuat seorang investor mengalami kerugian dalam waktu singkat.

Adapun dua risiko yang harus diterima oleh para pemodal yaitu:

1) Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko non sistematis bisa diatasi dengan cara mengelola investasi dengan cara melakukan diversifikasi saham. Risiko tidak sistematis juga disebut sebagai risiko perusahaan, risiko spesifik serta *unsystematic risk*. Macam-macam risiko tidak sistematis seperti risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko kebangkrutan (*financial credit risk*) serta risiko hukum (*operational risk*).

2) Risiko sistematis (*systematic risk*)

Risiko sistematis kebanyakan sulit untuk dihindari oleh para investor risiko sistematis ini juga sering dikenal dengan istilah risiko pasar, risiko umum *system risk* atau *general risk*. Macam-macam risiko sistematis seperti

meningkatnya suku bunga (interest rate risk), naiknya inflasi (*purchasing power inflationary*) serta volatilitas pasar yang tinggi atau (*market risk*).

b. Indikator-indikator Persepsi Risiko

Dibawah ini ada 6 (enam) indikator persepsi risiko yang terdapat dalam buku Ujang Sumarwan, yaitu:

- 1) *Financial risk*. Kerugian secara finansial akibat pembelian suatu produk. Misalnya mengalami penipuan
- 2) *Social risk*. Kekhawatiran konsumen terhadap pendapat orang lain mengenai produk yang telah dibeli.
- 3) *Performance risk*. Kekhawatiran mengenai produk apakah akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.
- 4) *Time and Convenience risk*. Kekawatiraan atas kerugian kehilangan atau waktu terbuang sia-sia akibat membeli suatu produk.
- 5) *Physical risk*. Kekhawatiran mengenai keamanan produk.
- 6) *Psychological risk*. Kekhawatiran hilangnya citra diri akibat produk tidak sesuai kepribadian.³⁰

4. Modal Minimal

Modal adalah modal yang digunakan dalam melakukan investasi, Bursa Efek Indonesia telah menerbitkan kebijakan untuk mempermudah calon investor dengan menetapkan minimal jumlah pembelian saham emiten go public (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) yakni 1 lot = 100 lembar. Minimal harga saham yang diperdagangkan oleh BEI adalah Rp.50,- per lembar.³¹ Kemudahan yang diberikan bursa efek tersebut seharusnya mampu

³⁰Anggi Triantoro, Ujang Sumarwan, And Sufrin Hannan, "The Development Of Conceptual Model On Indonesian Consumer Behavior Towards Halal-Labeled Drugs," *Indonesian Journal Of Business And Entrepreneurship* 6, No. 3 (2020): 256–68, <https://doi.org/10.17358/Ijbe.6.3.256>.

³¹Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*.

meningkatkan minat investasi para investor, karena investor memiliki personal financial needs yang didalamnya termasuk estimasi dan nominal dana investasi yang menjadi pertimbangan berinvestasi. Dengan adanya kebijakan BEI tersebut maka dengan biaya investasi sebesar Rp.100.000-, calon investor sudah dapat membuka rekening efek dan bertransaksi di pasar modal. Perubahan modal minimal investasi saham tersebut diharapkan mahasiswa mampu bergabung di dunia pasar modal dan berinvestasi sejak dini.

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening pertama kali pada pasar modal. Modal minimal merupakan batas minimal setoran awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor umum sebelum melakukan investasi, mereka mempertimbangkan faktor lainnya juga. Faktor-faktor tersebut yaitu accounting information (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), self image (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industri), classic (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), faktor eksistensi (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan profesional recommendation (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi).³²

Mahasiswa merupakan calon investor yang belum mapan dalam hal financial, karena sebagian besar mahasiswa belum mampu menghasilkan uang sendiri. Jumlah minimal modal yang dibutuhkan untuk dapat memulai investasi di pasar modal tentunya menjadi faktor penting bagi mahasiswa. Pada akhir tahun 2015 BEI membuat sebuah kemudahan untuk para calon investor untuk memulai investasi di pasar modal, kemudahan ini dapat dirasakan oleh para investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan ini diberikan dalam

³²Darmawan, Kurnia, And Rejeki, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal."

bentuk setoran awal minimal saat membuka rekening investasi. Semua investor diwajibkan membuat rekening investasi untuk mulai berbelanja saham dan mulai berinvestasi. Setiap sekuritas memiliki batasannya masing-masing mengenai dana minimum yang akan diserahkan saat membuka rekening, dan saat ini sudah ada beberapa sekuritas memiliki kebijakan bahwa setoran pertama yang harus di setorkan adalah Rp. 100.000. sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia suatu perdagangan satu lot diubah dari 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham per satu lot dengan keputusan ini sebagaimana tertuang dalam keputusan nomor Kep-00071/BEI/11-2013. Perubahan tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat luas khususnya mahasiswa untuk tertarik berinvestasi di pasar modal. Saat ini banyak perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia menawarkan saham dengan harga murah, sehingga memungkinkan calon investor berinvestasi dengan modal hanya Rp. 100.000 untuk segera memperdagangkan saham. Modal minimal yang ditentukan berdampak terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.³³

Dengan modal minimal seorang mahasiswa sudah dapat dikatakan sebagai seorang investor, bagi seorang mahasiswa bukan seberapa banyak uang yang di investasikan di pasar modal namun hal ini dapat dijadikan sebagai kebiasaan yang nantinya ketika mahasiswa sudah bekerja sudah terbiasa menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Indikator modal investasi dalam penelitian ini merupakan modal awal untuk memulai investasi yang harus disetorkan pada saat pembukaan rekening investasi di sekuritas yaitu sebesar Rp 100.000,.

Adapun indikator yang digunakan untuk menilai modal minimal investasi menurut Riyadhi, adalah sebagai berikut:

³³Halim, Aspirandi, And Pradana, "Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas."

- a) Penempatan modal awal yang dipersiapkan dan digunakan untuk memulai investasi.
- b) Estimasi dana untuk berinvestasi agar memperkirakan dana dimasa yang akan datang.
- c) Hasil investasi merupakan tingkat keuntunganyang akan didapatkan investor dalam berinvestasi.³⁴

5. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia merupakan desakan yang terjadi dalam diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar sehingga akan melakukan sebuah tindakan untuk sampai pada tujuan yang diinginkan. Motivasi juga dapat diartikan upaya yang dapat menghasilkan membujuk orang atau sekelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena mereka ingin mencapai tujuan mereka atau kepuasan dengan tindakan mereka. Perilaku seseorang individu ditentukan oleh dirinya sendiri dan menunjukkan bahwa individu memiliki berbagai motivasi yang ada pada diri mereka seperti sikap dan tujuan yang mendasari dan mengarah pada perilaku tertentu.³⁵ Perbedaan yang mendasar adalah motivasi intrinsik yaitu melakukan sesuatu karena pada dasarnya menarik atau menyenangkan dan motivasi ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu karena mengarah pada hasil yang diinginkan. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik membentuk keputusan individu untuk berinvestasi.

Motivasi investasi merupakan sebuah kondisi dimana pribadi seseorang yang akan menumbuhkan kemauan seseorang untuk terjun dalam aktivitas tertentu untuk

³⁴M Rizal and M Riyadhi, "Fertilitas Semen Kerbau Rawa (Bubalus Bubalis Carabanensis) Yang Diencerkan Dengan Pengencer Nira Aren (Fertility Of Swamp Buffalo Semen (Bubalus Bubalis Carabanensis) Diluted With Sugar Palm Juice Extender)," *Jurnal Veteriner* 17, no. 3 (2016): 457–67, <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2016.17.3.457>.

³⁵Halim, Aspirandi, And Pradana, "Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas."

berinvestasi. Pengukuran dilakukan dengan menerima berbagai informasi untuk mendukung suatu tindakan dan kemudian meneliti tindakan yang dilakukan seseorang untuk melihat apakah mereka memiliki keinginan yang kuat untuk mengambil keputusan. Motivasi investasi dipengaruhi serta dipengaruhi oleh beberapa faktor dari pemahaman belajar sebelumnya. Seperti pemahaman investor yang menggunakan motivasi untuk berinvestasi di pasar modal. Konsep hierarki pertama kali dicetuskan oleh Abraham Maslow dalam (Muazaroh & Subaidi),³⁶ menyebutkan setiap manusia memiliki hierarki dan membaginya dalam lima tingkat dasar kebutuhan yaitu:

- a) Kebutuhan fisik (*physiological needs*)
- b) Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*)
- c) Kebutuhan akan kepemilikan dan cinta (*the biologicness and love needs*)
- d) Kebutuhan untuk dihargai (*the esteem needs*)
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*)

Motivasi untuk berinvestasi muncul karena kebutuhan esensial seseorang terpenuhi. Oleh karena itu, hal yang perlu dipenuhi oleh seseorang adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri sehingga memicu perubahan persepsi, dan motivasi untuk selalu tumbuh dan berkembang. Motivasi seseorang dalam melaksanakan investasi pada pasar modal dapat di kontrol oleh seseorang yang telah dianggap sukses ataupun telah berhasil dalam dunia investasi, sehingga seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi seperti mengikuti seminar tentang pasar modal, membaca buku tentang pasar modal serta mengikuti perkembangan berita tentang pasar modal.

b. Indikator Motivasi

Widyastuti menyebutkan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerakan

³⁶Siti Muazaroh and Subaidi Subaidi, "Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah)," *Al-Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 7, no. 1 (2019): 17, <https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.1877>.

jiwa dan jasmani untuk berbuat sesuatu, sehingga motivasilah yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator untuk mengukur motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri seseorang.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.
- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan atau tingkah laku yang menarik untuk berinvestasi dan tentunya mempunyai tujuan yang pasti yaitu untuk mendapatkan keuntungan untuk masa yang akan datang.

6. Minat Investasi

Menyimpulkan dari berbagai literatur bahwa minat adalah kecondongan atau tendensi untuk memindahkan suatu pekerjaan atau kegiatan secara kontinu serta melakukannya dengan rasa senang dan tidak dipengaruhi oleh desakan dari orang lain, juga mendefinisikan faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat ke dalam dua kelompok besar, yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang muncul dari luar, seperti lingkungan individu yang berkaitan.³⁸

Lebih spesifik minat investasi adalah sebagai potensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba

³⁷U D Lisa, "Pengaruh Risiko, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Ar-Raniry," 2021, [Http://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/20178/](http://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/20178/).

³⁸Firdaus And Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal."

untuk berinvestasi. Minat investasi juga diartikan sebagai abisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan. (Daniel Raditya dalam Alfrita) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi antara lain, neutral information, yaitu data atau informasi yang bersumber dari luar, informasi imbalan agar pemahaman bakal penanam modal menjadi lebih ekstensif; kebutuhan keuangan pribadi, ilmu yang didapatkan oleh penanam modal sendiri selama terjun dalam dunia investasi; citra diri, informasi yang beraitan dengan kedudukan saham di bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasional perusahaan; classic, kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan kriteria ekonomis; dan profesional recommendation, arahan atau nasihat dari para pakar pada sektor perinvestasian.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut penelitian Kartika Mandasari yang menyebutkan bahwa Luccas dan Britth mengatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu sebagai berikut:³⁹

- 1) Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan terdapatnya pemusatan perhatian dan persaan senang.
- 2) Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki sesuatu.
- 3) Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri insividu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.⁴⁰

7. Pasar Modal

a. Pengertian pasar modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat

³⁹Kartika Mandasari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan (Studi Kasus Pada Hotel Grasia Semarang)," 2011, 1–72.

⁴⁰Assari And Hariyanto, "The Role Of Investment Understanding In Moderating The Effect Of Financial Literacy, Risk Perception And Investment Motivation On Student Interest To Invest In The Capital Market."

diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif ataupun instrumen lainnya. Pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun public authorities, yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk obligasi atau saham. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (seperti pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Secara umum, pasar modal memiliki fungsi dan peran sama dengan pasar lainnya. Hanya saja, instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal berbeda dengan pasar pada umumnya. Dalam ranah investasi, pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dengan perusahaan maupun institusi pemerintah yang menjual saham, obligasi, dan lainnya.⁴¹

Selain dilihat dari perspektif umum, ada pula pengertian pasar saham yang dijabarkan oleh para ahli ekonom, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Tjipto Darmadji, Pasar modal merupakan tempat untuk memperjualbelikan berbagai macam instrument investasi jangka panjang, baik dalam bentuk utang maupun modal pribadi.
- 2) Jhon Dows dan Jordan Goodman, Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan dana modal berupa utang maupun ekuitas.
- 3) Dahlan slamet, Pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret ataupun abstrak yang dipertemukan pihak penawar dan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang minimal satu tahun, sedangkan menurut arti sempit, pasar modal adalah tempat yang terorganisasi yang berfungsi sebagai media untuk memperjualbelikan efek dan disebut pula sebagai bursa efek.

⁴¹Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*.

- 4) Sri Susilo, Pasar modal merupakan pasar yang konkret dan meliputi aktivitas jual beli instrumen investasi jangka panjang.
- 5) UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995, Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

b. Fungsi dan Ciri Pasar Modal

Pasar modal berperan dalam perkembangan ekonomi suatu bangsa. Disamping itu, ada beberapa fungsi dan ciri pasar modal, antara lain:⁴²

Fungsi pasar modal :

- 1) Fungsi Tabungan Pasar Modal bertindak sebagai wadah dan tempat seseorang menginvestasikan modalnya untuk keuntungan jangka panjang.
- 2) Fungsi Kekayaan Penyimpanan Uang atau modal, di pasar modal terbilang lebih aman dibanding menyimpan uang di bank sebab tidak mengalami depresiasi.
- 3) Fungsi Likuiditas Kekayaan yang di investasikan dalam pasar modal dapat dicairkan dengan risiko yang lebih kecil.

Ciri-ciri Pasar Modal :

- 1) Dalam konteks mekanisme pasar, pasar modal atau bursa efek mempertemukan pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang tengah membutuhkan dana.
- 2) Menekankan pada target pemenuhan dana jangka pendek.

⁴²Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*.

- 3) Tidak terikat pada tempat tertentu layaknya pasar konvensional.

8. Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam sangat mendorong dan menganjurkan mengembangkan harta dalam kegiatan investasi. Sebaliknya, Islam dilarang mendiamkan harta, berspekulasi terhadap harta, termasuk modal sehingga tidak produktif. Islam melarang menimbun harta dan menumpuk harta kekayaan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Humazah 1-3⁴³

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝^١ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝^٢ يَحْسَبُ أَنَّ
مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝^٣

“celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela. Yang mengumpulkan hartanya dan menghitung-hitungnya. Dia mengira hartanya dapat mengekalkannya.” (Q.S Al-Humazah [104] : 1-3)

Al-Mutawalli Al-Syarawi mengatakan bahwa para ulama tafsir berselisih pendapat dalam memberikan tafsiran kepada perkataan humazah dan lumazah. Menurut Ibn Abbas r.a dalam Ibn Kathir mengatakan humazah merujuk kepada mereka yang mencela dan lumazah pula merujuk kepada mereka yang mengabaikan. Manakala Al-Hasan, Ata' dan al-Aliyah berpandangan bahwa humazah adalah mereka yang mencela manusia di hadapannya, manakala lumazah merupakan mereka yang mencela manusia dibelakangnya.⁴⁴

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Lemah dalam hal ini berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, bukan hubungan

⁴³“Quran Kemenag Al-Humazah1-3,” N.D.

⁴⁴Mohd Khairulazman, Hj Abu, and Mohd Fariz, “Satu Analisa Terhadap Tafsir Ibn Kathir,” 2010.

variabelnya yang lemah. Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu dan teori yang relevan maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku. Dijelaskan pula dalam *Theory of Planned Behavior* bahwa perilaku seseorang dapat disebabkan oleh faktor internal yakni kemampuan. Pengetahuan pasar modal merupakan suatu kemampuan kognitif yang dimiliki oleh para investor. Dalam berinvestasi di pasar modal diperlukan pengetahuan guna mendukung keputusan yang akan dipilih. Ketika dihadapkan dalam suatu kondisi, investor dapat memilih keputusan mana yang tepat sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Keputusan yang dibuat apabila didasari atas pengetahuan dapat mengurangi risiko yang akan dialami atau bahkan akan terhindar dari risiko apabila keputusan yang dilakukan tepat.⁴⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar menghasilkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan dua tahun setelahnya oleh Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto,⁴⁶ penelitiannya menghasilkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.⁴⁷ Berdasarkan penjabaran diatas maka rumusan hipotesis dari pengetahuan pasar modal adalah sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal.

⁴⁵Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, And Sujono, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal , Persepsi Risiko Investasi , Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, No. 1 (2021): 70–89.

⁴⁶Iqbal Amhalmad1 and Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.

⁴⁷Rizki Chaerul Pajar And Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny," *Profita* 1, No. 2 (2017): 1–16.

2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pada dasarnya jika membahas tentang investasi tentu akan berkaitan dengan risiko. Jika dihadapkan dengan risiko yang sama akan terdapat kemungkinan perbedaan penilaian risiko tersebut dari setiap individu. Hal yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang mana salah satunya dipengaruhi oleh persepsi dari setiap individu. Hasil dari persepsi mahasiswa (investor) terkait risiko akan menentukan investor berada pada tingkatan yang mana.⁴⁸ Seperti dijelaskan pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang mana teori ini memberikan penentu terpenting seseorang terhadap perilakunya untuk mengalokasikan dananya untuk berinvestasi di pasar modal, dengan telah mengetahui dan meyakini bahwa adanya risiko yang akan di hadapi di masa mendatang.

Tidak ada yang salah apabila investor berada disalah satu tipe investor, baik dalam tipe konservatif, tipe moderate maupun tipe agresif. Hal itu tergantung pada persepsi investor terhadap risikonya. Persepsi terhadap risiko merupakan persepsi diri yang dimiliki investor sehingga hal ini dapat mempengaruhi perilaku dari segi faktor internal (*Dispositional attributions*). Penelitian Muzenah Fadhilah mendapatkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi.⁴⁹ Di tahun yang sama, penelitian oleh Phung Thai Minh Trang dan Nguyen Huu Tho⁵⁰ menyatakan bahwa variabel *perceived risk* berpengaruh negatif secara langsung terhadap *investment performance and intentions* dan *perceived risk* juga berpengaruh secara tidak langsung pada *investment intentions* melalui *investment*

⁴⁸Suaputra, Suparlinah, And Sujono, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal , Persepsi Risiko Investasi , Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di."

⁴⁹Fadhilah Muzenah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)," *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2017, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9644>.

⁵⁰Trang Phung and Tho Nguyen, "Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets," *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 1 (2017): 269–78.

performance.⁵¹ Berdasarkan penjabaran diatas, maka rumusan hipotesis dari pengetahuan pasar modal sebagai berikut:

H2: Persepsi terhadap risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal.

3. Pengaruh Modal Minimal terhadap minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal

Halim mengatakan bahwa penanaman modal disuatu perusahaan diharapkan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini semakin mudah, salah satunya adalah modal minimal untuk berinvestasi adalah Rp. 100.000-,. Sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Menurut penelitian Radity menunjukkan bahwa modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, dikarenakan investor saat ini tidak menganggap bahwa modal minimal bukan merupakan pertimbangan yang paling penting. Penelitian Christanti dan Ariany menunjukkan bahwa sebelum melakukan investasi investor akan memikirkan beberapa faktor, contohnya *Personal Finansial Needs*. Pada penelitian tersebut diperoleh bahwa modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, artinya bahwa investor tidak menganggap bahwa modal minimal hal yang paling penting untuk di pertimbangkan.⁵² Seperti dijelaskan pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang mana teori ini mengatakan bahwa intensi individu untuk menampilkan suatu perilaku seseorang adalah kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku tersebut dan norma subjektif yaitu keyakinan seseorang dapat mempengaruhi sikap dan norma sosial yang mana akan

⁵¹Suaputra, Suparlinah, and Sujono, "Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal , Persepsi Risiko Investasi , Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di."

⁵²Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)* 2, No. 2 (2017): 22–35, <https://doi.org/10.51289/Peta.V2i2.309>.

merubah bentuk keinginan berperilaku baik dipandu atau terjadi begitu saja dalam sebuah perilaku individu.

Nagy dan Robert menyatakan bahwa investor saat ini tidak hanya mempertimbangkan faktor yang umum sebelum melakukan investasi, mereka mempertimbangkan faktor lain.⁵³ Faktor-faktor tersebut adalah *accounting information* (seluruh informasi mengenai laporan keuangan perusahaan), *self image* (informasi perusahaan mengenai reputasi dan posisi perusahaan dalam industri), *classic* (kemampuan dari investor dalam menentukan kriteria ekonomis), faktor eksistensi (mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut merupakan perusahaan nasional atau internasional) dan *profesional recommendation* (rekomendasi maupun saran dari beberapa orang yang telah terbiasa dengan masalah investasi). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis berikut ini:

H3 : Modal Minimal Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal.

4. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.

Motivasi seringkali dimaksudkan sebagai dorongan kepada seseorang untuk menjalankan sesuatu. Teori motivasi hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow merupakan salah satu yang melatarbelakangi individu dalam suatu tindakan atau perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Berbagai kebutuhan seperti kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan ataupun kebutuhan aktualisasi diri dapat menjadi pemicu seorang individu untuk melakukan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila kebutuhan tersebut dapat terpenuhi maka keinginan atau motivasi berinvestasi seseorang bisa timbul karena kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi.⁵⁴ Seperti

⁵³Stephen Robert Nagy, "Politics of Multiculturalism in East Asia: Reinterpreting Multiculturalism," *Ethnicities* 14, no. 1 (2014): 160–76, <https://doi.org/10.1177/1468796813498078>.

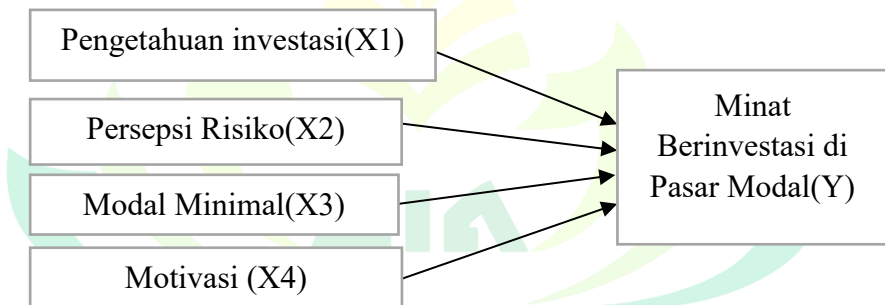
⁵⁴Firdaus And Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal."

dijelaskan pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* karena teori ini menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi dapat mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi. Berdasarkan penelitian Pajar dan Pustikaningsih, Latifah, Mastura et al,⁵⁵ menyatakan bahwa motivasi menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi karena motivasi menjadi semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

H4: Pengaruh Motivasi Investasi berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal.

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

————> Pengaruh secara parsial

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, persepsi risiko, modal investasi dan motivasi investasi dengan variabel terkait yaitu minat berinvestasi di pasar modal. Maka dapat dikembangkan melalui kerangka pikir di atas.

⁵⁵Pajar and Pustikaningsih, “Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny.”

DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Huwaida, Hikmah. *Statistik Deskriptif*. POLIBAN PR. Banjarmasin, 2019.
- Indonesia Central Securities Depository. “Statistik Pasar Modal Indonesia.” *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2023, 1–7.
https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.
- Internasional, PT Codoba, And Indonesia, Eds. *Departemen Agama RI, “Al-Qur” Anulkarrim.* Bandung, 2012.
- Pratiwi, Nila. “Daftar Isi.” *Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2021, 27–46.
- Quran Kemenag Al-Baqarah 261*, N.D.
- “Quran Kemenag Al-Humazah1-3,” N.D.
- Saputra Ngatno. *Manajemen Keuangan Syariah*. Edited By Saputra Rizky Muhammad. Medan, 2020.
- Sheila Maria Belgis Putri Affiza. “Pengaruh Transformational Leadership Terhadap Knowledge Sharing Dengan Trusts In Leader Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi,” No. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Wahyu Hidayat, Wastam. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, 2019. www.penerbituwais.com.

Jurnal

- Amhalmad1, Iqbal, and Agus Irianto. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ecogen 2*, no. 4 (2019): 734.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Ariasepta, Rully. “Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Islam Riau Di Era Revolusi Industri 4.0,” 2022.

Assari, Putri Ayu, and Wiwit Hariyanto. “The Role of Investment Understanding in Moderating the Effect of Financial Literacy, Risk Perception and Investment Motivation on Student Interest to Invest in the Capital Market.” *Indonesian Journal of Innovation Studies* 20 (2022): 1–14. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.702>.

Darmawan, Akhmad, Kesih Kurnia, and Sri Rejeki. “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>.

Dasriyan Saputra. “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2018): 178–90.

Dewati, Anggini Asmara. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Skripsi*, 2020, 128.

Ekonomi, Fakultas, and Dan Bisnis Islam. “Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Disusun Oleh NGAMALIYATUL CHABAI NIM 63020160146 PROGAM STUDI EKONOM SYARIAH,” 2020.

Fadhilah Muzenah. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta).” *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 2017. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/9644>.

Firdaus, Rizky Achmad, and Nur Ifrochah. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal.” *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik* 2, no. 1 (2022): 16–28.

Halim, Moh., Rendy Mirwan Aspirandi, and Yoga Wahyu Aji Pradana. “Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal

- Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 8, no. 1 (2022): 1–16.
- Indonesia Central Securities Depository. “Statistik Pasar Modal Indonesia.” *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2023, 1–7.
https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.
- Internasional, PT Codoba, and Indonesia, eds. *Departemen Agama RI, “Al-Qur’anul-karrim.”* Bandung, 2012.
- Kajian Qs Al, Amsal AL. “Amsal Al-Qur’an Dan Faidah-Faidahnya (Kajian Q.S. Al-Baqarah Ayat 261).” *Jurnal Al-Irfani : Jurnal Kajian Tafsir Hadits* 5, no. 1 (2019): 46–59.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alirfani/article/view/3479>.
- Khairulazman, Mohd, Hj Abu, and Mohd Fariz. “Satu Analisa Terhadap Tafsir Ibn Kathir,” 2010.
- Khanza, Prilly Rahmania. “Pengaruh Cognitive Dissonance Bias , Hindsight Bias , Overconfidence Bias Dan Self-Control Bias.” *Universitas Dinamika*, 2022, 1–79.
- Lisa, U D. “Pengaruh Risiko, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry,” 2021.
<http://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20178/>.
- M risky adhe. “Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,” 2023.
- Mahdi, Suriana AR, Gregorius Jeandry, and Fitria Abd Wahid. “Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (2020): 44–55.
<https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>.
- Mandasari, Kartika. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan (Studi Kasus Pada Hotel Grasia Semarang),” 2011, 1–72.
- Muazaroh, Siti, and Subaidi Subaidi. “Kebutuhan Manusia Dalam Pemikiran Abraham Maslow (Tinjauan Maqasid Syariah).” *Al-*

- Mazaahib: Jurnal Perbandingan Hukum* 7, no. 1 (2019): 17.
<https://doi.org/10.14421/al-mazaahib.v7i1.1877>.
- Nagy, Stephen Robert. "Politics of Multiculturalism in East Asia: Reinterpreting Multiculturalism." *Ethnicities* 14, no. 1 (2014): 160–76. <https://doi.org/10.1177/1468796813498078>.
- Nisa, Aminatun. "PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017): 22–35.
<https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.
- Pajar, Rizki Chaerul, and Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny." *Profita* 1, no. 2 (2017): 1–16.
- Pelatihan, Pengaruh, Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi, Terhadap Minat, Berinvestasi Di, Pada Mahasiswa, et al. "The Effect Of Capital Market Training, Investment Knowledge, and Investment Motivation On Investment Interest In The Capital Market In Accounting Students, Muhammadiyah University Of Riau." *Research In Accounting Journal* 2, no. 2 (2019): 304–14.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>.
- Periode, B E I, and Maria Monika Yoviaal. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)." *Skripsi* 4, no. 1 (2015): 2011–13.
- Purwohandoko, Wibowo. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal." *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 08 (2019): 47.
- Quran Kemenag Al-Baqarah 261*, n.d.
- "Quran Kemenag Al-Humazah 1-3," n.d.
- Rahmadi Islam. "Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi

- Di Pasar Modal Syariah.” *Skripsi العدد الحائ*, no. 3 (2018): 1–13.
- Rizal, M, and M Riyadhi. “Fertilitas Semen Kerbau Rawa (Bubalus Bubalis Carabanensis) Yang Diencerkan Dengan Pengencer Nira Aren (Fertility Of Swamp Buffalo Semen (Bubalus Bubalis Carabanensis) Diluted With Sugar Palm Juice Extender).” *Jurnal Veteriner* 17, no. 3 (2016): 457–67. <https://doi.org/10.19087/jveteriner.2016.17.3.457>.
- Rizki, Melati Sagita. “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling.” *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 94–101. <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/6732>.
- Sheila Maria Belgis Putri Affiza. “Pengaruh Transformational Leadership Terhadap Knowledge Sharing Dengan Trusts in Leader Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi,” no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Suaputra, Gede Ari Slamet, Irianing Suparlinah, and Sujono. “Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal , Persepsi Risiko Investasi , Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di.” *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 1 (2021): 70–89.
- Trang Phung, and Tho Nguyen. “Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets.” *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 1 (2017): 269–78.
- Tri Mawarni, Widya, Muhammad Alfiansyah, and Faatimah Zahra. “Urgensi Evaluasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Menurut Tafsir Al-Misbah Q.S Al-Hasyr Ayat 18-19.” *Universitas Muslim Indonesia* 1, no. January (2022): 106–13. <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>.
- Triantoro, Anggi, Ujang Sumarwan, and Sufrin Hannan. “The Development of Conceptual Model on Indonesian Consumer Behavior Towards Halal-Labeled Drugs.” *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship* 6, no. 3 (2020): 256–68. <https://doi.org/10.17358/ijbe.6.3.256>.
- Tyas, Theresia, Rois, Muhammad, Prihati, and Slamet. “Analisis

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” 2, no. 1 (2019): 49–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>.

Wahyu Hidayat, Wastam. *KONSEP DASAR INVESTASI DAN PASAR MODAL*, 2019. www.penerbituwais.com.

wibowo ari, Purwohandoko. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa).” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7 (2019): 192–201. <https://core.ac.uk/download/pdf/230764342.pdf>.

widyarani nilan. “Attitudes (A) towards Behavior Subjective Norma (SN) towards Behavior Intention (I) towards Behavior Perceived Behavioral Control,” 2020, 18–50.

Widya Tri Mawarni, Muhammad Alfiansyah, and Faatimah Zahra, “Urgensi Evaluasi Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Menurut Tafsir Al-Misbah Q.S Al-Hasyr Ayat 18-19,” *Universitas Muslim Indonesia* 1, no. January (2022): 106–13, <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/>.

Skripsi

Crystallography, X-Ray Diffraction. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung),” 2016, 1–23..

Dewati, Anggini Asmara. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasarmodal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.” *Skripsi*, 2020, 128.

Ekonomi, Fakultas, Dan Bisnis Islam. “Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Disusun Oleh Ngamaliyatul Chabai Nim 63020160146 Progam Studi Ekonom Syariah,” 2020.

Khanza, Prilly Rahmania. “Pengaruh Cognitive Dissonance Bias ,

Hindsight Bias , Overconfidence Bias Dan Self-Control Bias.”
Universitas Dinamika, 2022, 1–79.

Lisa, U D. “Pengaruh Risiko, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry,” 2021.
[Http://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/20178/](http://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/20178/).

Periode, B E I, And Maria Monika Yoviaal. “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Skripsi 4*, No. 1 (2015): 2011–13.

Tyas, Theresia, Rois, Muhammad, Prihati, And Slamet. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)” 2, No. 1 (2019): 49–70.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/Akunbisnis.V2i1.1524>.

